

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Financial Literacy*

Financial literacy didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk merencanakan keuangan, hutang dan masa pensiun, serta mempertahankan kekayaan (Lusardi & Mitchell, 2014). Berdasarkan dari laporan ASIC (2004) *financial Literacy* telah diakui di seluruh dunia sebagai elemen penting dalam stabilitas pertumbuhan ekonomi dan keuangan. OECD (2013) mendefinisikan *financial literacy* sebagai gabungan antara *skill, behavior, awareness, attitude, and knowledge* pada individu yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan agar bisa mencapai kesejahteraan finansial. Khuc et al. (2022) menyatakan bahwa faktor internal seperti *financial attitude, financial behavior, and financial knowledge* dapat mempengaruhi *financial literacy*. Sedangkan, faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh *socialization agency*, seperti *family, peer, education, and media* terhadap *financial literacy* seseorang (Nidar & Bestari, 2012).

2.1.2 *Financial Attitude*

Financial attitude merupakan pola pikir, pendapat, dan penilaian seseorang mengenai keuangan (Pankow, 2012). Riaz et al. (2022) menyimpulkan *attitude toward money* sebagai pengarahan dan kemauan diri sendiri untuk belajar mengelola uang, serta menangani masalah keuangan dengan lebih efektif. Penelitian Ameliawati & Setiyani (2018) menyatakan bahwa individu yang memiliki *attitude toward money* yang lebih baik akan memiliki *financial literacy* yang baik, sedangkan individu yang memiliki *attitude toward money* yang buruk akan memiliki *financial literacy* yang rendah. *Financial attitude* berperan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi *financial literacy* (Khuc et al., 2022).

2.1.3 *Financial Behavior*

Financial behavior merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan, seperti menyusun & mengendalikan anggaran, membayar tagihan dengan cepat, dan memiliki kebiasaan menabung (Bhushan, 2014). Menurut OECD (2013) dan (Lusardi & Mitchell, 2014) *financial behavior* merupakan komponen yang sangat penting dan mendasar dari *financial literacy*. Cole et al. (2011) meneliti bahwa *financial behavior* di negara-negara berkembang, seperti Indonesia dipengaruhi oleh *financial literacy*. *Financial behavior* berperan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi *financial literacy* (Khuc et al., 2022).

2.1.4 *Financial Knowledge*

Financial knowledge dapat diartikan sebagai pengetahuan penting mengenai produk, konsep, dan layanan keuangan yang dapat membantu membuat keputusan keuangan dengan tepat (Australian Unity, 2014). Individu dapat membuat keputusan yang efektif ketika mereka belajar mengenai cara mengelola keuangan (Xiao et al., 2012). (Xiao et al., 2012) meneliti bahwa *financial knowledge* merupakan hal penting karena dapat mengurangi perasaan berisiko seseorang terhadap produk keuangan. Sehingga, dengan semakin jelasnya masyarakat terhadap produk keuangan, maka masalah utang mereka akan semakin berkurang (Lusardi & Tufano, 2009). *Financial knowledge* berperan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi *financial literacy* (Khuc et al., 2022).

2.1.5 *Financial Socialization*

Financial socialization didefinisikan sebagai “proses memperoleh dan mengembangkan nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi terhadap keberlangsungan keuangan dan kesejahteraan individu” (Danes, 1994). Hilgert & Hogarth (2009) meneliti bahwa *socialization agents* tidak hanya melalui *formal education*, namun juga *peers, family, and media*. Informasi keuangan yang diberikan oleh *financial socialization agents*, seperti

peers, parents, dan schools dianggap sebagai bentuk pencarian informasi yang pasif, sedangkan bentuk *socialization* yang aktif dapat diperoleh melalui media (Sohn et al., 2012). Nidar & Bestari (2012) menyatakan bahwa *socialization agency*, seperti *family, peer, education, dan media* berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap *financial literacy* seseorang.

2.1.6 Parent Role

Orang tua berperan penting dalam *financial socialization* anak karena dapat menjadi gerbang pengetahuan hingga mereka dewasa (Danes, 1994). Oleh karena itu, *family financial socialization* pada anak merupakan komponen utama dalam pengembangan kemampuan keuangannya saat dewasa (Johnson & Sherraden, 2007). *Financial socialization* dapat menjadi proses yang bertujuan dimana orang tua mengajari anak-anak mengenai pengelolaan keuangan; dimana anak-anak diberikan akses terhadap uang untuk mendapatkan pengalaman dalam pengambilan keputusan, atau memberikan fasilitas kesempatan mendapatkan uang (Koonce et al., 2008). Nidar & Bestari (2012) menyatakan bahwa *socialization agency*, seperti *family* berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap *financial literacy* seseorang.

2.1.7 Peer Role

Informasi dan keterampilan yang diperoleh melalui *peer groups* berbeda-beda, seperti nasihat keuangan dan informasi mengenai perencanaan keuangan, serta keputusan investasi (Lusardi et al., 2010). Ketika mahasiswa dan remaja menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman-temannya, pengaruh kelompok teman sebaya juga penting dalam meningkatkan *financial literacy* (John, 1999). Nidar & Bestari (2012) menyatakan bahwa *socialization agency*, seperti *peer* berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap *financial literacy* seseorang.

2.1.8 School Involvement

Dalam pendidikan formal, siswa mendapatkan informasi literasi keuangan tanpa memandang keadaan pribadi dan etnis (Drever et al., 2015).

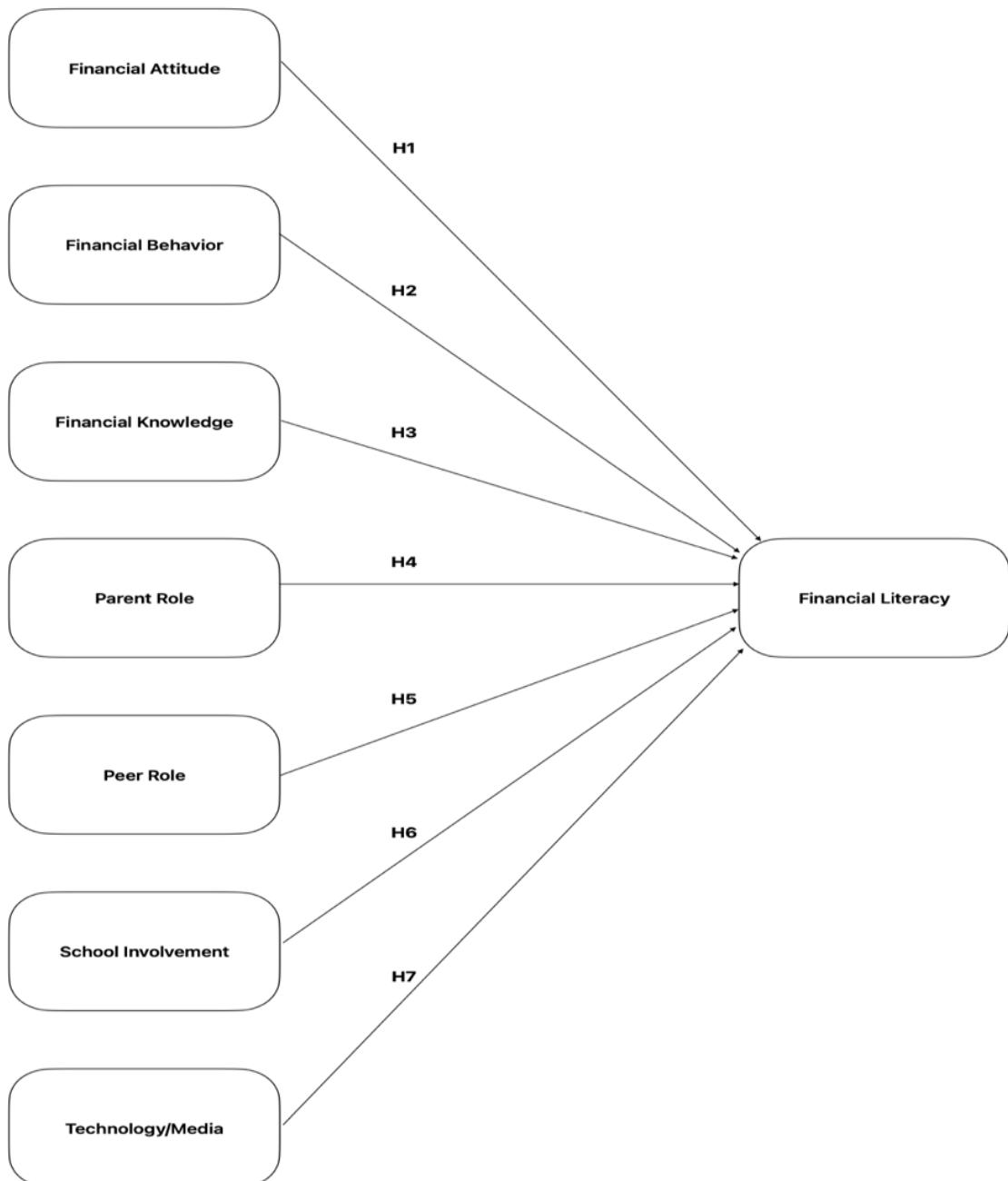
Financial socialization di sekolah dan perguruan tinggi dapat menjelaskan tingkat *financial literacy* pada individu (Grohmann et al., 2015). Nidar & Bestari (2012) menyatakan bahwa *socialization agency*, seperti *education* berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap *financial literacy* seseorang.

2.1.9 *Technology/Media*

Peningkatan penggunaan sosial media merupakan perkembangan pendidikan yang penting karena dapat meningkatkan peluang untuk mengakses informasi keuangan yang sebelumnya tidak dapat diakses (LACHANCE, 2014). Pernyataan ini didukung oleh (Farida et al., 2021) bahwa kemajuan teknologi dan media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram memiliki dampak besar terhadap literasi keuangan. Media mampu memberikan kemudahan akses terhadap informasi yang tersedia untuk meningkatkan *financial literacy* generasi milenial (Loebiantoro et al., 2021). Nidar & Bestari (2012) menyatakan bahwa *socialization agency*, seperti *media* berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap *financial literacy* seseorang.



2.2 Model Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sumber: Rai et al. (2019) & Murugiah et al. (2023)

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial literacy*

Pada penelitian Rai et al. (2019), *financial attitude* sangat berpengaruh terhadap tingkat *financial literacy*, dan menyatakan bahwa *financial education* bukan satu-satunya faktor yang menentukan *financial literacy*, namun *financial attitude & behavior* juga sama penting, serta berdampak positif terhadap *financial literacy*. Dogra et al. (2023) juga menunjukkan bahwa selain *financial knowledge*, *financial attitude & behavior* juga berpengaruh secara signifikan terhadap *financial literacy*. Pengaruh yang signifikan juga telah ditemukan antara *financial attitude* dengan *financial literacy*. Penelitian yang dilakukan Thomas & Subhashree (2020) juga menemukan hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh secara langsung dan positif terhadap tingkat *financial literacy*.

H1: *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.3.2 Pengaruh *financial behavior* terhadap *financial literacy*

Berdasarkan penelitian Rai et al. (2019) *financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*. Pada penelitian Murugiah et al. (2023) juga dinyatakan bahwa *financial behavior* dengan *saving behavior* dan *spending behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy*. Dogra et al. (2023) juga menunjukkan bahwa *financial attitude & behavior* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial literacy* selain pengaruh dari *financial knowledge*. Pengaruh yang signifikan juga telah ditemukan antara *financial behavior* dengan *financial literacy*.

H2: *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.3.3 Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy*

Berdasarkan penelitian Dogra et al. (2023), *financial literacy* tidak hanya dipengaruhi oleh *financial behavior & attitude*, namun juga dipengaruhi oleh *financial knowledge*. Dinyatakan bahwa pengembangan

dasar pada *financial knowledge* yang kuat dapat membantu seseorang dalam mengelola perencanaan keuangan. Penelitian yang dilakukan Thomas & Subhashree (2020) juga menemukan hasil bahwa *financial knowledge* berpengaruh secara langsung dan positif terhadap tingkat *financial literacy*.

H3: *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.3.4 Pengaruh *parent role* terhadap *financial literacy*

Hasil penelitian yang dilakukan Riaz et al. (2022) menunjukkan bahwa *financial social agent* mempunyai pengaruh terhadap *financial literacy* seseorang. Penelitian yang dilakukan Thomas & Subhashree (2020) menemukan hasil bahwa *family influence* mempunyai pengaruh secara langsung dan positif terhadap tingkat *financial literacy*. Berdasarkan hasil penelitian Loebiantoro et al. (2021) *financial socialization agents*, seperti *family* dapat meningkatkan *financial literacy* pada generasi milenial. Variabel independen seperti *parent role* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial literacy* berdasarkan penelitian (Murugiah et al., 2023). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kesadaran orang tua untuk terlibat secara langsung dalam pendidikan keuangan anak-anak mereka.

H4: *Parent role* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.3.5 Pengaruh *peer role* terhadap *financial literacy*

Hasil penelitian yang dilakukan Riaz et al. (2022) menunjukkan bahwa *financial social agent* memiliki pengaruh terhadap *financial literacy* seseorang. Penelitian yang dilakukan Thomas & Subhashree (2020) juga menemukan hasil bahwa *peer group influence* mempunyai pengaruh secara langsung dan positif terhadap tingkat *financial literacy*.

H5: *Peer role* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.3.6 Pengaruh *school involvement* terhadap *financial literacy*

Hasil penelitian yang dilakukan Riaz et al. (2022) menunjukkan bahwa *financial social agent* mempunyai pengaruh terhadap *financial literacy* seseorang. Berdasarkan hasil penelitian Loebiantoro et al. (2021) *financial socialization agents*, seperti *formal education* dapat meningkatkan *financial literacy* pada generasi milenial. Variabel independen seperti *school involvement* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial literacy* berdasarkan penelitian (Murugiah et al., 2023). Hasil penelitian Murugiah et al. (2023) menyatakan bahwa *socialization agents* memiliki pengaruh terbesar dan *school involvement* mempunyai peran penting dalam *financial literacy* anak-anak. Guru dan/atau pihak terkait dapat berperan dalam mengembangkan pendidikan keuangan dasar yang komprehensif untuk berbagai kelompok, seperti PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi.

H6: *School Involvement* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.3.7 Pengaruh *technology/media* terhadap *financial literacy*

Hasil penelitian yang dilakukan Riaz et al. (2022) menunjukkan bahwa *financial social agent* berpengaruh terhadap *financial literacy* seseorang. Variabel independen seperti *technology* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial literacy* berdasarkan penelitian (Murugiah et al., 2023). Hasil penelitian Murugiah et al. (2023) menunjukkan bahwa *socialization agents* memiliki pengaruh terbesar dan *technology* memiliki pengaruh terhadap *financial literacy*. Berdasarkan hasil penelitian Loebiantoro et al. (2021) *financial socialization agents*, seperti *media* dapat meningkatkan *financial literacy* pada generasi milenial. Kemudahan akses pada *media* menjadi salah satu alasan bagi generasi milenial memilih *media* sebagai agen untuk meningkatkan *financial literacy* mereka (Loebiantoro et al., 2021).

H7: *Technology/Media* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Pengarang	Publikasi	Judul Penelitian	Temuan Inti
1	Riaz et al. (2022)	SAGE	<i>Influence of Financial Social Agents and Attitude Toward Money on Financial Literacy: The Mediating Role of Financial Self-Efficacy and Moderating Role of Mindfulness</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial socialization agents</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial literacy of university students</i>. - <i>Attitude toward money</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial literacy of university students</i>.
2	Rai et al. (2019)	SAGE	<i>Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial literacy level of working women</i>. - <i>Financial behaviour</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial literacy level of working women</i>.

3	Mahapatra et al. (2016)	SAGE	<i>Financial Literacy of Indian Youth: A Study on the Twin Cities of Hyderabad– Secunderabad</i>	- <i>Parents' financial behaviour memiliki pengaruh terhadap financial literacy of the children.</i>
4	Dogra et al. (2021)	SAGE	<i>Antecedents of the Youngster's Awareness About Financial Literacy: A Structure Equation Modelling Approach</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial literacy level of Indian customers.</i> - <i>Financial behaviour berpengaruh signifikan terhadap financial literacy level of Indian customers.</i> - <i>Financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial literacy level of Indian customers.</i>

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

5	Murugiah et al. (2023)	ELSEVIER	<i>Children's understanding of financial literacy and parents' choice of financial knowledge learning methods in Malaysia</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Saving behavior</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>children financial literacy</i>. - <i>Spending behavior</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>children financial literacy</i>. - <i>Parent role</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>children financial literacy</i>. - <i>School involvement</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>children financial literacy</i>. - <i>Technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>children financial literacy</i>.
---	------------------------	----------	---	--

**U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S

M
U
L
T
I
M
E
D
I
A

N
U
S
A
N
T
A
R
A**

6	Thomas & Subhashree (2020)	ELSEVIER	<i>Factors that Influence the Financial Literacy among Engineering Students</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif dan memprediksi <i>financial literacy</i>. - <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif dan memprediksi <i>financial literacy</i>. - <i>Family Influence</i> berpengaruh positif dan memprediksi <i>financial literacy</i>. - <i>Peer-group</i> berpengaruh positif dan memprediksi <i>financial literacy</i>.
7	Loebiantoro et al. (2021)	United International Journal for Research & Technology	<i>The Influence of Financial Socialization on Financial Literacy About Stock Investment in the Millennial Generation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Family</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial literacy</i> - <i>Peer</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial literacy</i> - <i>Formal Education</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial literacy</i> - <i>Media</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial literacy</i>